

ABSTRACT

MARCELLA DWINDA. **Josephine Alibrandi's Maturity as the Result of Conflicts in Melina Marchetta's *Looking for Alibrandi***. Yogyakarta: Department of Letters, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University, 2013.

*Looking for Alibrandi* is the debut novel of Melina Marchetta and one of her best selling novels. This study is concerned about the maturity reached by Josephine Alibrandi, a seventeen-year-old girl of Italian descent but lives and grows up in Australia. The novel tells about the life of Josephine that is full of conflicts. Josephine changes because of the conflicts and finally develops different attitude of seeing things in her life. It shows that she is able to reach maturity.

There are three problems presented in this thesis. The first is to explain the description of Josephine. The second is to explain the conflicts experienced by Josephine that lead her to maturity. The third is to explain that Josephine's maturity results from the conflicts. In order to complete the study, the thesis writer conducts library research. Since the study focuses on maturity gained by Josephine as the result of conflicts, psychological approach is applied in the analysis.

From the analysis, the thesis writer finds that Josephine tries to connect with reality, truth and people. Born illegitimately, born in the middle of two different societies, Josephine's belief that she feels inferior at school and Josephine's revelation about her grandmother's past affair are some problems that Josephine has. Besides, being a troublemaker leads Josephine to have conflict with her school teacher, Sister Louise. The finding about her grandmother's past affair also leads her to have conflicts. John Barton from a wealthy and well-known family, whom Josephine attracts to in the beginning of the story, represents all things that Josephine wants in her life. Josephine experiences conflict when John commits suicide. The conflicts experienced by Josephine opens her mind and changes the way she views wealth and social status. After encounters conflict with Sister Louise and evaluates herself, Josephine sees actually she is not inferior at school. The conflict Josephine has with her grandmother's past affair leads her to have different view toward her grandmother. The conflict that Josephine experiences because of John's suicide makes Josephine realizes that wealth and social status do not make someone happy. Her ability to learn from the conflicts helps her to reach maturity. Josephine's application of knowledge and experience, dealing constructively with frustration, differential responsiveness, and emotional self-efficacy give an affirmation that Josephine has reached maturity.

## ABSTRAK

MARCELLA DWINDA. **Josephine Alibrandi's Maturity as the Result of Conflicts in Melina Marchetta's *Looking for Alibrandi***. Yogyakarta : Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2013.

*Looking for Alibrandi* adalah debut novel dari Melina Marchetta dan salah satu dari novel-novel terlarisnya. Studi ini fokus pada kedewasaan yang diraih Josephine Alibrandi, seorang gadis berumur tujuh belas tahun yang berasal dari keturunan Italia tetapi tinggal dan besar di Australia. Novel ini menceritakan kehidupan Josephine yang sarat akan konflik. Josephine berubah dikarenakan konflik-konflik tersebut dan akhirnya mempunyai sikap yang berbeda dalam memandang hal-hal yang terjadi di dalam hidupnya. Ini menunjukkan bahwa Josephine telah mampu untuk mencapai kedewasaan.

Terdapat tiga masalah yang dikemukakan dalam studi ini. Yang pertama adalah untuk menjelaskan deskripsi tentang Josephine. Yang kedua untuk menjelaskan tentang konflik-konflik yang dialami Josephine dan yang mengarahkannya untuk mencapai kedewasaan. Yang ketiga adalah untuk menjelaskan bahwa kedewasaan Josephine adalah hasil dari konflik-konflik yang dialaminya. Dalam rangka melengkapi studi ini, penulis menggunakan studi pustaka. Karena studi ini berfokus pada kedewasaan yang dicapai Josephine sebagai hasil dari konflik-konflik, pendekatan psikologi diaplikasikan dalam studi ini.

Dari analisa tersebut, penulis menemukan bahwa Josephine berusaha untuk menghubungkan dirinya dengan kenyataan, kebenaran, dan orang-orang. Terlahir sebagai anak diluar nikah, terlahir di tengah-tengah dua masyarakat yang berbeda, kepercayaan Josephine yang melihat dirinya berada pada level social yang rendah di sekolah, dan penemuan Josephine akan hubungan gelap neneknya di masa lalu merupakan sederet masalah-masalah yang sering dikeluhkan oleh Josephine. Di samping itu, menjadi seorang pembuat masalah mengarahkan dirinya mempunyai konflik dengan guru di sekolahnya, Suster Louise. Penemuan Josephine akan hubungan gelap neneknya di masa lalu juga mengarahkannya pada konflik. John Barton yang berasal dari keluarga kaya dan terkenal, yang disukai Josephine di awal cerita, mewakili semua hal yang diinginkan Josephine di dalam hidupnya. Josephine mengalami konflik ketika John memutuskan untuk bunuh diri. Konflik-konflik yang dialami Josephine membuka pikirannya dan mengubah cara pandangnya. Setelah ia menghadapi konflik dengan Suster Louise dan mengevaluasi diri sendiri, Josephine melihat bahwa sebenarnya dirinya bukan orang luar di sekolah. Konflik yang dimiliki Josephine dengan hubungan gelap neneknya di masa lalu mengarahkannya pada cara pandang yang berbeda terhadap neneknya. Konflik yang Josephine alami karena John bunuh diri membuat Josephine sadar bahwa kekayaan dan status social lantas tidak membuat seseorang bahagia. Aplikasi Josephine terhadap pengalaman, kemampuan untuk menghadapi frustrasi, perbedaan respon dan daya kontrol emosi diri membuktikan bahwa Josephine telah mencapai kedewasaan.